

## **SILABUS BERBASIS KEMARITIMAN UNTUK PENGEMBANGAN PENGETAHUAN DAN MINAT PESERTA DIDIK SMA DI KAWASAN DAS TENGAH CI LIWUNG**

<sup>1</sup>Ardhani Setiawan, <sup>2</sup>Arizqaine Pawiranata, <sup>3</sup>Farah Fauzziyyah Isnaeni, <sup>4</sup>Sabila Ainun Madliah, <sup>5</sup>Poetry Sity Nur Azizah, <sup>6</sup>Tamarina Somara Doria

Jurusan Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Jakarta

Jl. Rawamangun Muka, Rawamangun, Rawamangun, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220.

[4Sablaainunmadliah\\_1402619006@mhs.unj.ac.id](mailto:Sablaainunmadliah_1402619006@mhs.unj.ac.id)

**Abstract:** *This study aims to determine the Marine-Oriented Education Model that is In accordance with the Characteristics of High School Students Around the Central Ci Liwung River Area. The results of this study are expected to be useful to add insight and knowledge, especially students related to maritime affairs, can increase students' interest and interest, especially in maritime or marine affairs, especially in the Ci Liwung watershed area and can invite students to think sea-oriented. The research method used in this research is descriptive qualitative by using instruments from interviews, observations, questionnaires, by organizing data into categories, describing them into units, synthesizing, compiling into patterns, choosing which ones are important and which are not. will be studied, and make conclusions so that they are easily understood by themselves and others. The results of this study indicate that students' knowledge related to maritime affairs is still lacking.*

**Keyword:** *maritime affairs, central watershed of ci liwung, educational model, syllabus, rpp*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui Model Pendidikan Berorientasi Kelautan Yang Sesuai Dengan Karakteristik Murid SMA Di Sekitar Wilayah Sungai Ci Liwung Tengah. Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya peserta didik terkait kemaritiman, dapat meningkatkan minat dan ketertarikan khususnya peserta didik terhadap kemaritiman atau kelautan khususnya di wilayah das tengah Ci Liwung serta dapat mengajak peserta didik untuk dapat berpikir berorientasi laut. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan instrumen dari hasil wawancara, observasi, kuesioner, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan peserta didik terkait kemaritiman namun minat dan ketertarikan peserta didik terhadap kemaritiman masih sangat kurang.

**Kata kunci:** kemaritiman, das tengah ci liwung, model pendidikan, silabus, rpp

### **PENDAHULUAN**

Indonesia yang dikenal sebagai negara yang sebagian besar luas wilayahnya adalah perairan tidak dapat dipisahkan dari narasi kemaritiman. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Maritim berasal dari bahasa Inggris yaitu maritime berarti navigasi, maritim atau bahari. Kata maritime melahirkan istilah maritime power yaitu negara maritim atau negara samudera. Pemahaman maritime merupakan segala aktivitas pelayaran dan perniagaan atau perdagangan berhubungan dengan kelautan atau pelayaran niaga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa maritim adalah terminologi Kelautan dan maritim laut berhubungan dengan pelayaran dan perdagangan laut.

Sebagai negara yang berpotensi menjadi negara maritim merupakan sebuah anugerah bagi Indonesia. Selain itu, letak geografis Indonesia sangatlah strategis jika dilihat dari alur atau arus

pelayaran dunia. Ini terbukti dengan perairan di Indonesia dapat dan banyak dilewati oleh jalur pelayaran dan perdagangan dunia. Oleh karena itu, Indonesia memiliki dorongan untuk mewujudkan wilayah perairannya sebagai poros maritim dunia.

Saat ini kondisi kemaritiman di Indonesia masih dinilai kurang. Hal ini dikarenakan paradigma atau pandangan masyarakatnya yang belum terkoneksi terhadap laut. Dalam hal ini mereka kurang memperhatikan kondisi laut yang ada di Indonesia sehingga optimalisasi perwujudan Indonesia sebagai negara maritim masih belum maksimal. Faktanya adalah Indonesia memiliki sumber daya kelautan serta laut yang melimpah tetapi potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal.

Rendahnya pemahaman terhadap paradigma kemaritiman pada masyarakat di Indonesia menjadi salah satu penyebab belum maksimalnya fokus untuk menjadikan Indonesia sebagai negara maritim. Paradigma kemaritiman tidak hanya wajib dimiliki oleh masyarakat umum tetapi juga harus dimiliki oleh peserta didik. Hal ini karena peserta didik merupakan generasi penerus bangsa yang akan meneruskan program atau gagasan kemaritiman tersebut.

Perwujudan paradigma peserta didik harus dilakukan melalui pendekatan secara intensif agar nantinya peserta didik memiliki pola pikir atau paradigma kemaritiman. Salah satu pengetahuan penting yang perlu dimiliki peserta didik terkait paradigma kemaritiman adalah sumber daya alam laut. Potensi sumber daya alam laut di Indonesia sangat melimpah namun pemanfaatannya belum optimal. Peserta didik harus memahami potensi sumber daya laut di Indonesia untuk menambah wawasan kemaritiman yang dimiliki. Dengan demikian, hal ini dapat mendorong para peserta didik tertarik memajukan kemaritiman di Indonesia melalui optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya laut.

Penanaman pengetahuan atau paradigma kemaritiman ini perlu ditumbuhkan utamanya pada peserta didik yang bersekolah di sekitar laut atau sungai. Salah satunya adalah peserta didik yang ada di wilayah DAS Tengah Ciliwung. Upaya pembentukan paradigma kemaritiman dilakukan melalui pelaksanaan pembelajaran yang ada di sekolah. Pembelajaran perlu dikemas dengan landasan kemaritiman sehingga peserta didik dapat menjangkau dan mengetahui bagaimana kondisi kemaritiman di Indonesia.

Wilayah DAS Tengah Ciliwung meliputi wilayah Cijantung Jakarta Timur, Depok, Bekasi, Bogor Timur, dan Cibinong. DAS Ci liwung Tengah ini terletak tidak jauh dari pemukiman masyarakat dan dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Ini mengindikasikan bahwa di wilayah tersebut perlu dikembangkan paradigma kemaritiman terutama bagi peserta didik dari sekolah yang berada di sekitar DAS Ci liwung tengah. Kondisi ini sesuai dengan hasil survey yang dilakukan di beberapa sekolah sekitar DAS Ciliwung tengah. Hasil survei yang telah dilakukan di Sekolah PB Soedirman Cijantung dan SMA Putra Bangsa Depok ditemukan bahwa pemahaman serta penerapan pelaksanaan pembelajaran kemaritiman masih kurang dan belum diterapkan. Selain itu, berdasarkan silabus yang telah dibuat pun belum berorientasi pada paradigma kemaritiman.

Dengan demikian melalui permasalahan kurangnya paradigma kemaritiman peserta didik di DAS Tengah Ci liwung dan belum diterapkannya pembelajaran berbasis maritim di sekolah, kami selaku penulis akan membuat produk berupa silabus berbasis kemaritiman. Tujuan dari penyusunan produk silabus ini adalah untuk membangun paradigma kemaritiman peserta didik di DAS Tengah Ci liwung, sehingga diharapkan peserta didik yang ada di DAS Tengah Ci liwung dapat terkoneksi dengan laut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di wilayah DAS Tengah Ci Liwung tepatnya di SMA Putra Bangsa Depok dan SMA Islam PB Soedirman, pada bulan Januari hingga Mei 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, atau penyebaran angket terhadap subyek yang sedang diteliti. Peneliti akan menggali informasi terkait Model Pendidikan Berorientasi Kelautan Yang Sesuai Dengan Karakteristik Murid SMA Di Sekitar Wilayah Sungai Ci Liwung Tengah melalui teknik observasi langsung dan wawancara. Selanjutnya, peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan mendeskripsikan persentase

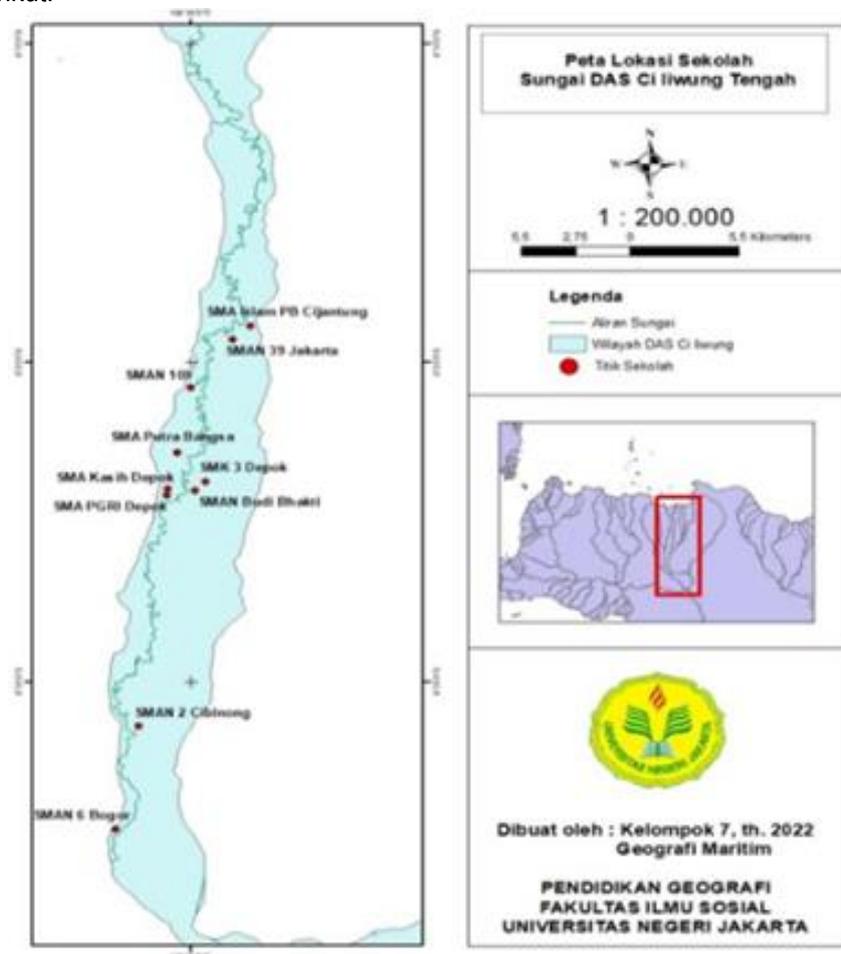
yang diperoleh dari masing-masing parameter dan mengakumulasikan hasil akhir untuk memperoleh penarikan kesimpulan dan pembuatan produk berupa Silabus dan RPP.

Informan pada penelitian ini adalah siswa dan guru pada SMA yang berada di wilayah sekitar DAS Ci Liwung Tengah. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling yaitu memilih secara cermat dengan mengambil objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri yang spesifik. Jenis data yang digunakan yaitu data primer berupa hasil wawancara yang diperoleh dari informan dan data sekunder berupa hasil studi literasi dari situs Badan Pusat Statistik, buku-buku, Dinas Pertanian Perikanan dan Kelautan mengenai mengenai potensi dan pemanfaatan sumber daya kemaritiman serta Jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Ada 10 sekolah yang lokasinya berada di sekitar DAS tengah Ci liwung. Dua diantaranya adalah SMA Islam PB Soedirman Cijantung dan SMA Putra Bangsa Depok. Kedua SMA tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda berdasarkan karakter peserta didiknya, letak atau lokasi wilayahnya, dan lain-lain. Lokasi SMA Islam PB Soedirman Cijantung dan SMA Putra Bangsa Depok ditampilkan dalam peta berikut.



Sumber: Hasil Penelitian 2021

**Gambar 1. Peta Titik Sekolah**

### Sekolah SMA Putra Bangsa Depok

SMA Putra Bangsa Depok merupakan sekolah yang berada di Jalan Kedondong No.3, RT.001/RW.015, Kemiri Muka, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat. Sekolah ini termasuk kedalam



Berdasarkan hasil wawancara, baik SMA Putra Bangsa Depok maupun SMA Islam PB Soedirman belum ditemukan bahwa kebijakan di sekolah terkait kemaritiman yang berkaitan dengan sungai Ci liwung yang berada di sekitar sekolah belum berkaitan dengan keberadaan sungai Ci liwung.

### **Model dan Metode Pembelajaran SMA Putra Bangsa**

Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru, ditemukan bahwa SMA Putra Bangsa Depok menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan metode ceramah dan diskusi pada awal pembelajaran. Selanjutnya siswa diberikan tugas untuk membuat power point/poster/mind map terkait materi pembelajaran yang diajarkan. Sebagian besar dari peserta didik menuturkan bahwa model dan pembelajaran yang dilakukan cukup baik, mudah dipahami dan menarik. Selain itu, hasil survey menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik lebih menyukai pembelajaran berbasis audio visual dan praktik langsung. Pembelajaran ini lebih memudahkan mereka memahami materi pembelajaran yang diberikan.

### **Model dan Metode Pembelajaran SMA Islam PB Soedirman**

Hasil wawancara yang dilakukan bersama guru, ditemukan bahwa SMA Islam PB Soedirman Cijantung menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Peserta didik melakukan pembelajaran berbasis terhadap permasalahan yang terjadi. Di akhir pembelajaran peserta didik harus melakukan pemecahan terhadap masalah (*problem solving*). Metode yang digunakan dalam pembelajaran *problem based learning* ini antara lain diskusi dan tanya jawab.

Pembelajaran berbasis masalah dilakukan dalam beberapa tahapan atau sintak. Pada tahap awal pembelajaran, peserta didik diajak mengamati suatu permasalahan yang disajikan oleh guru. Selanjutnya mereka melakukan perumusan terhadap masalah yang diamati. Tahap berikutnya, mereka melakukan hipotesis atau dugaan sementara. Tahap berikutnya, mereka melakukan pengumpulan data dan menguji hipotesis. Diakhir pembelajaran peserta didik melakukan pemecahan masalah dengan berbagai teori dan metode pemecahan permasalahan yang digunakan sehingga ditemukanlah pemecahan masalah yang sedang dikaji.

Selama pembelajaran berlangsung, guru menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi *google earth* untuk menarik minat peserta didik dalam menyimak permasalahan yang terjadi. Permasalahan jadi lebih nyata dan dapat diamati dengan mudah dengan memanfaatkan citra satelit *google earth*. *Google earth* dapat menyajikan kenampakan permukaan bumi dengan lebih jelas dan luasan wilayah yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Melalui *google earth* guru dapat memperlihatkan bagaimana kondisi DAS Ci liwung, khususnya wilayah DAS tengah Ci liwung kepada peserta didik.

Melalui citra *google earth* peserta didik dapat melakukan identifikasi masalah seperti potensi manajemen DAS, potensi sumber daya di sekitar DAS, dsb. Guru dapat memberikan permasalahan kepada peserta didik untuk selanjutnya mereka melakukan pemecahan terhadap permasalahan tersebut. Ini seperti yang dilakukan oleh salah satu guru geografi di SMA Islam PB Soedirman ini, yaitu dengan menyajikan permasalahan kepada peserta didik berupa DAS Ci liwung yang kritis. Selanjutnya guru menugaskan kepada peserta didik mencari solusi dari permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, tahap *problem based learning* antara lain perolehan informasi atau data terkait hipotesis, efektivitas model dan metode yang digunakan, dan antusiasme peserta didik, diperoleh hasil bahwa tahapan yang dilakukan sangat baik atau sudah sesuai dengan sintak pembelajaran. Hal ini terlihat pada partisipasi peserta didik yang sangat bersemangat ketika belajar melalui pembelajaran berbasis masalah ini. Selain itu, mereka juga senang ketika dapat melakukan pemecahan permasalahan yang disajikan.

### **Kegiatan Pembelajaran di SMA Putra Bangsa**

Hasil wawancara yang dilakukan bersama guru, ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SMA Putra Bangsa Depok berjalan dengan baik. Pembelajaran dilakukan melalui pemberian

bahan materi oleh guru dan penugasan kepada peserta didik. Guru meminta peserta didik menganalisis suatu peristiwa/fenomena geosfer. Namun terdapat kendala selama pandemi karena pembelajaran terbatas sehingga guru tidak bisa memantau siswa secara langsung. Kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid 19 dilakukan secara *online* baik melalui *Whatsapp Group* maupun software "My School". Beberapa aplikasi belajar online yang digunakan memudahkan guru memberikan materi serta memudahkan siswa melihat materi dan mengumpulkan tugas.

### **Kegiatan Pembelajaran di SMA Islam PB Soedirman**

Hasil wawancara yang dilakukan bersama guru, ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran di SMA Islam PB Soedirman berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran di sekolah dilakukan dengan pemberian materi dari guru, penugasan dan diskusi permasalahan yang disajikan. Namun kegiatan pembelajaran menjadi terganggu karena adanya pandemi covid-19. Selama pandemi, seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah atau secara online sehingga guru menjadi terbatas dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Pada saat penyampaian materi pembelajaran Indonesia sebagai poros maritim dunia, guru melakukannya secara tatap muka. Selanjutnya guru memberikan permasalahan yang disajikan melalui sebuah pertanyaan pemantik, yaitu apakah Indonesia termasuk kedalam negara maritim dan bagaimana cara mengoptimalkannya? Melalui pertanyaan tersebut, peserta didik memiliki jawaban dan pandangan yang berbeda-beda.

### **Kondisi Peserta Didik**

Kondisi peserta didik yang dikaji yaitu terkait karakter, pengetahuan dan minat peserta didik terhadap kemaritiman dan sungai Ci liwung. Hasil survey terhadap kondisi peserta didik baik di SMA Putra Bangsa Depok maupun di SMA Islam PB Soedirman kurang lebih sama. Kondisi peserta didik diuraikan melalui paparan berikut.

### **Pengetahuan Kemaritiman**

Hasil survey menunjukkan bahwa pengetahuan kemaritiman peserta didik sudah cukup bagus. Sebagian besar dari mereka mengetahui beberapa pengetahuan antara lain Indonesia sebagai poros maritim dunia, manfaat sungai bagi kehidupan, sungai Ci liwung dan kondisi sungai Ci liwung yang ada di sekitar daerahnya. Sebagian besar siswa juga sudah mulai mengerti manfaat adanya sungai bagi kehidupan. Namun masih terdapat beberapa siswa yang belum mengetahui jika sekolah mereka dekat dengan sungai Ci liwung sehingga pengetahuan mereka terkait sungai Ci liwung cenderung sedikit dan hanya tahu dari media elektronik maupun media sosial yang ada.

### **Minat Terhadap Kemaritiman**

Hasil survey yang dilakukan terhadap peserta didik dari 2 sekolah yang berada di sekitar sungai Ci liwung yaitu SMA Putra Bangsa Depok dan SMA Islam PB Soedirman diketahui bahwa sekitar 40% siswa menjawab tidak tertarik dengan pembahasan terkait kemaritiman. Dari survey yang telah dilakukan juga diketahui hanya sekitar 10% dari peserta didik yang memiliki minat untuk nantinya bekerja di bidang kelautan dan kemaritiman. Kemudian dari hasil survey juga diketahui hanya sekitar 22% peserta didik yang tertarik untuk mempelajari terkait sungai khususnya sungai Ci liwung yang berada di sekitar lingkungan sekolah mereka.

Berdasarkan hasil dari survei kedua sekolah tersebut, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik belum memiliki minat terkait kemaritiman. Hal ini menjadi permasalahan mengingat pemahaman tentang kemaritiman itu penting. Upaya pembangunan jiwa, mindset dan keinginan untuk selalu terkoneksi dengan laut harus dibentuk dan dibelajarkan kepada peserta didik. Dengan demikian, melalui pendidikan diharapkan dapat mengubah cara pandang masyarakat atau khususnya peserta didik untuk memahami paradigma tersebut.

Paradigma kemaritiman perlu dibentuk dan disebarluaskan dengan beberapa pertimbangan penting. Salah satunya karena Indonesia memiliki potensi kelautan atau kemaritiman yang besar. Selain

itu, potensi kemaritiman yang ada belum berkembang dan belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini didukung oleh rendahnya minat dan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan laut. Dengan demikian, guru harus memahami paradigma kemaritiman melalui pengembangan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP berbasis kemaritiman pada materi Indonesia sebagai poros maritim dunia.

### Pembahasan

Dari hasil survei yang dilakukan maka penulis merekomendasikan sebuah produk berupa silabus dan RPP berbasis kemaritiman. Selanjutnya silabus dan RPP ini dapat diterapkan di setiap sekolah khususnya di sekolah yang memiliki kondisi geografis relatif sama, yaitu dekat dengan sungai atau laut. Melalui pemanfaatan produk ini, diharapkan bisa menambah pengetahuan peserta didik terkait kemaritiman khususnya DAS Ci liwung yang berada di sekitar sekolah mereka dan juga dapat membuat siswa berpikir berorientasi kelautan serta meningkatkan minat mereka terhadap kemaritiman. Tampilan produk perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP sebagai luaran dalam penelitian disajikan dalam tabel berikut.

### Silabus

SILABUS SMA						
Sumber Daya Kemaritiman						
Satuan Pendidikan : SMA Mata Pelajaran : Geografi Kelas : XI dan XII						
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1. Memahami terkait potensi sumber daya alam kemaritiman di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber Daya Kemaritiman.</li> <li>Potensi dan pemanfaatan sumberdaya alam</li> <li>Laut.</li> <li>Potensi dan pemanfaatan sumberdaya alam sungai.</li> </ul>	1.1. Memahami konsep sumber daya kemaritiman. 1.2. Memahami potensi dan pemanfaatan sumber daya alam sungai dan laut. 1.3. Mengetahui potensi dan pemanfaatan sumber daya sungai dan laut yang ada di sekitar lingkungan sekolah. 1.4. Mendeskripsikan potensi dan pemanfaatan sumber daya sungai dan laut yang adadi sekitar lingkungan sekolah.	1. Mengamati penjelasan dari guru mengenai sumber daya kemaritiman. 2. Menyampaikan potensi dan pemanfaatan sumber daya alam sungai dan laut. 3. Mengamati potensi dan pemanfaatan sumber daya sungai dan laut yang ada disekitar lingkungan sekolah. 4. Menyampaikan kedepan kelas mengenai potensi dan pemanfaatan sumber daya sungai dan laut di sekitar sekolah.	3 X 90 Menit	1. Buku Geografi Kelas 11 2. Peta Kemaritiman	1. Kuis 2. Lembar kerja project
2. Memahami permasalahan sumber daya alam kemaritiman yang ada di DAS Tengah Ci liwung Lingkungan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencemaran laut dan sungai</li> <li>Eksplotasi sumber daya laut dan sungai</li> </ul>	2.1. Menganalisis faktor penyebab dan dampak yang ditimbulk dari permasalahan pada sumber daya alam sungai di sekitar lingkungan sekolah 2.2. Mengetahui titik sebaran permasalahan sumber daya sungai	1. Menemukan faktor penyebab atau permasalahan pada sumber daya sungai di sekitar lingkungan sekolah. 2. Memetakan titik sebaran permasalahan sumber daya sungai.	3 X 90 Menit	1. Buku Geografi Kelas 11 2. Peta Kemaritiman	1. Observasi 2. Pemetaan
3. Menyajikan karya berupa gagasan terkait solusi dari permasalahan sumber daya alam DAS Tengah Ci liwung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konservasi dan pelestarian laut dan sungai</li> </ul>	3.1. Menganalisis cara pengelolaan sumber daya alam sungai yang ada dilingkungan sekitar sekolah 3.2. Mendiskusikan upaya pengurangan permasalahan sumber daya alam sungai yang ada di lingkungan sekitar sekolah 3.4. Menyusun karya berupa gagasan terkait cara mengatasi permasalahan sumber daya alam sungai di lingkungan sekitar sekolah	1. Melakukan survei lapangan lalu membuat rancangan pengelolaan sumber daya alam sungai di lingkungan sekitar sekolah 2. Melakukan diskusi dengan teman kelompok mengenai upaya pengurangan permasalahan sumber daya alam sungai di lingkungan sekitar sekolah. 3. Melakukan penyusunan gagasan berupa makalah terkait penyelesaian permasalahan sumber daya alam sungai dilingkungan sekitar sekolah.	3 X 90 Menit	1. Buku Geografi Kelas 11 2. Peta Kemaritiman	1. Observasi 2. Makalah

## CONTOH REKOMENDASI RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA sederajat	Kelas/Semester : Umum Alokasi	Pertemuan ke : 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI	Waktu : 3 X 90 Menit	
Materi	: Sumber Daya Kemaritiman dan Potensi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Sungai	

#### A. TUJUAN

- Memahami konsep sumber daya kemaritiman
- Menganalisis sumber daya kemaritiman yang ada di lingkungan sekitar
- Memahami potensi dan pemanfaatan sumber daya alam sungai dan laut
- Mengetahui potensi dan pemanfaatan sumber daya sungai dan laut yang ada disekitar lingkungan sekolah
- Mengetahui arah pengembangan potensi dan pemanfaatan sumber daya sungai dan laut yang ada disekitar lingkungan sekolah
- Mendeskripsikan potensi dan pemanfaatan sumber daya sungai dan laut kepada peserta didik didepan kelas

#### B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

<b>Media :</b> ➤ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i> ➤ <i>Lembar penilaian</i> ➤ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i>	<b>Alat/Bahan :</b> ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------

<b>PENDAHULUAN</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b>Sumber Daya Kemaritiman</b>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Sumber Daya Kemaritiman
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Sumber Daya <b>Kemaritiman dan Potensi Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Sungai</b>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok sementara, secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>Sumber Daya Kemaritiman dan Potensi Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Sungai</b> .

		Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
<b>PENUTUP</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

### C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi
------------------------------	-----------------------------------	---------------------------------------------

Mengetahui, Kepala Sekolah,

Jakarta, 12 Mei 2022  
Guru Mata Pelajaran

### SIMPULAN

Indonesia sebagai negara yang memiliki laut yang cukup luas dengan sekitar 62% wilayahnya berupa lautan, seharusnya masyarakatnya memiliki pemikiran yang terkoneksi dengan laut untuk dapat menjadi poros maritim dunia seperti yang diharapkan. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya maritim sebaik mungkin. Hal tersebut bisa dimulai dengan melakukan penanaman pengetahuan terkait paradigma kemaritiman kepada para generasi muda utamanya pada peserta didik yang bersekolah di sekitar laut atau sungai . Dalam hal ini salah satunya adalah peserta didik yang ada di DAS Tengah Ciliwung, yang mana penting untuk memiliki pengetahuan mengenai kemaritiman.

Upaya pembentukan paradigma kemaritiman dapat dilakukan melalui pelaksanaan pembelajaran yang ada di sekolah, bagaimana pembelajaran tersebut dikemas dengan landasan kemaritiman, sehingga peserta didik bisa menjangkau dan mengetahui bagaimana kondisi kemaritiman di Indonesia, khususnya kondisi sungai atau laut yang ada di lingkungan sekitarnya. Untuk mewujudkan hal tersebut maka, dibuatlah Silabus dan RPP guna untuk membantu proses pembelajaran terkait kemaritiman di sekolah yang diharapkan bisa membangun pemikiran serta minat peserta didik terhadap kemaritiman serta selalu terkoneksi dengan laut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, M. (2020). Analisis keterampilan mengajar calon guru pendidikan matematika pada mata kuliah micro teaching. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 81-90.
- Arifin, Zainal. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Arikunto, Suharsimi. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Asriati, N. (2012). Mengembangkan karakter peserta didik berbasis kearifan lokal melalui pembelajaran di sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 3(2).
- Badan Informasi Geospasial. (2015). *Paradigma GEOMARITIM : Strategi Mewujudkan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia dalam Perspektif Geografi*. Badan Informasi Geospasial (BIG) didukung oleh Ikatan Geograf Indonesia (IGI).
- Irawan, pengki. (2012). *Potensi Air Tanah di DAS Ci liwung*. Thesis, Institut Pertanian Bogor. Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan Fakultas Teknologi Pertanian, Bogor. Diakses melalui <https://123dok.com/document/7q09vj9q-groundwater-potential-at-ciliwung-river-basin.html> pada 05 April 2022.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. *Jasa Kelautan*. <https://kkp.go.id/djprl/bpsplpadang/page/273-jasa-kelautan>. Diakses pada 12 April 2022.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. *Produksi Perikanan*. [https://statistik.kkp.go.id/home.php?m=prod\\_ikan\\_prov&i=2](https://statistik.kkp.go.id/home.php?m=prod_ikan_prov&i=2). Diakses pada 12 April 2022.
- Muryaningsih, S., & Mustadi, A. (2015). Pengembangan Rpp Tematik-Integratif Untuk Meningkatkan Karakter Kerja Keras Di Sekolah Dasar. *Prima Edukasia*, 190 - 201.
- Nana Sudjana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Ruhendi,n Heru. Analisa Banjir Jakarta Tahun 2012-2013. Diakses melalui [https://konservasidasciliwung.files.wordpress.com/2013/05/analisa\\_banjir\\_jakarta2012\\_2013.pdf](https://konservasidasciliwung.files.wordpress.com/2013/05/analisa_banjir_jakarta2012_2013.pdf) pada 5 April 2022.
- Sagala, S. (2008). Silabus sebagai landasan pelaksanaan dan pengembangan pembelajaran bagi guru yang profesional. *Jurnal Tabularasa*, 5(1), 11-22.
- Thabroni, gamal. (2021). Evaluasi Pembelajaran: Pengertian, Tujuan, Fungsi, Jenis, dsb. <https://serupa.id/evaluasi-pembelajaran/>. Diakses pada 12 April 2022